

# PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Elita Veronika Lumban Gaol  
elitalumban@students.polmed.ac.id

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan dengan periode 5 tahun. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 135. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data dianalisis dengan menggunakan model regresi linear berganda. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0.000. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0.043. Serta Profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai adjusted R Square sebesar 17,1%, yang berarti sebesar 17,1%, pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain selain profitabilitas dan likuiditas.

*This study aims to examine the effect of profitability and liquidity on firm value. The population in this study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The number of samples used in this study were*

*27 companies with a period of 5 years. Thus, 135 samples were obtained. This study used secondary data with a quantitative approach. The sample selection technique used is purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression models. This study resulted in the finding that profitability has an effect on firm value with a significance value of 0.000. Liquidity has an effect on firm value with a significance value of 0.043. And profitability and liquidity together affect the value of the company with a significance value of 0.000. With the adjusted R Square value of 17.1%, which means 17.1%, the effect of profitability and liquidity on firm value. The rest is influenced by other variables besides profitability and liquidity*

## KATA KUNCI

Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan  
(Profitability, Liquidity, Firm Value)

## PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi dapat menimbulkan terjadinya persaingan usaha yang semakin ketat. Semua perusahaan yang ada di dunia sudah pasti menginginkan laba dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk dapat melanjutkan kegiatan operasional

---

*Penulis adalah alumni Prodi Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Medan*

perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham (Damanik, 2017). Nilai perusahaan biasanya dilihat dari harga pasar sahamnya, jika harganya tinggi maka dapat menggambarkan bahwa nilai perusahaan tersebut tinggi pula.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan bidang property dan real estate di Bursa Efek Indonesia. Sektor properti dan real estate merupakan salah satu sektor usaha yang terdaftar di BEI yang memiliki persaingan cukup ketat. Di Indonesia pada saat ini telah mengalami kemajuan pembangunan sarana infrastruktur, dengan dilakukannya pembangunan banyak dimanfaatkan oleh perusahaan dari beberapa sektor. Salah satunya sektor property dan real estate yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar, infrastruktur yang semakin membaik akan mendorong pertumbuhan perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya penjualan produk-produk properti seperti apartemen dan rumah serta maraknya pembangunan infrastruktur yang dapat menunjang perkembangan perekonomian di Indonesia.

Seperti pada kasus PT Jaya Real Property Tbk (JRPT) yang membukukan penurunan laba bersih pada akhir tahun 2020 sebesar 9,04% menjadi Rp 924,9 miliar, dibandingkan perolehan pada akhir tahun 2019 Rp 1 triliun. Dalam paparan kinerja keuangannya, pendapatan usaha perseroan mengalami penurunan sebesar 9,83% menjadi Rp 2,18 triliun hingga akahir tahun 2020, dibandingkan periode sama tahun 2019 senilai Rp 2,42 triliun. Penurunan laba bersih tersebut dipengaruhi oleh menurunnya beban pokok penjualan dan beban langsung yang diperoleh turun 0,04%. Sedangkan liabilitas turun sebesar 4,14% dan total ekuitas naik sebesar 6,38%. (Beritasatu.com)

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan secara keseluruhan. Rasa percaya pasar akan meningkat dan tidak hanya untuk kinerja perusahaan saat ini, namun juga sampai prospek perusahaan pada masa depan (Andy dan Jonnardi, 2020). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan yang dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Ukhriyawati dan Fatchu, 2016).

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dalam penelitian ini terdapat dua faktor yaitu profitabilitas dan likuiditas. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, karena besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan perusahaan laba, perusahaan yang memiliki pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan utang yang relatif kecil (Rolanta, dkk, 2020). Profitabilitas menjadi pertimbangan besar bagi investor karena mereka berinvestasi dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan, maka dari itu perusahaan berusaha keras dalam memaksimalkan daya yang tersedia untuk mencapai profit yang ditargetkan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham perusahaan (Andy dan Jonnardi, 2020).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas menjadi salah satu alat ukur mengetahui aktivitas perusahaan karena likuiditas yang rendah akan berakibat sulitnya perusahaan dalam melunasi kewajiban, terutama kewajiban jangka pendek (Andriani, 2019). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang

baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Damanik (2017), Rolanta, dkk (2020) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Jariah (2016) yang mengungkapkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maryam dan Muss, (2020), Oktaviarni, dkk (2019) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan hasil penelitian Sudiani dan Darmayanti, (2016), Andriani (2019) mengungkapkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari beberapa penemuan terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penemuan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia)”.

## **TINJAUAN**

### **PUSTAKA**

#### **Teori Sinyal**

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pihak eksternal melalui pengungkapan informasi yang dimilikinya untuk mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan nilai perusahaan. Brigham dan Houston (2010) menjelaskan bahwa investor dan manajer memiliki kesamaan informasi mengenai prospek suatu perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai kebijakan dan keputusan keuangan yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Signaling theory dapat memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan

untuk mengurangi perbedaan informasi. Informasi diterima oleh investor diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (good news) atau sinyal yang buruk (bad news).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa periode yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Noerirawan dan Muid, 2012). Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga pasar saham perusahaan (Putra dan Lestari, 2016). Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi kemakmuran pemegang saham dan semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen aset. Oleh karena itu, penilaian investor terhadap perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan yang bersangkutan. Penilaian pihak eksternal seperti analis dan investor dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Beberapa metode yang digunakan mengukur nilai perusahaan adalah Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), dan Tobin's.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, jika manajer dapat mengelola perusahaan dengan baik

maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan lebih sehingga profit yang dihasilkan juga lebih besar. Brigham dan Houston (2010:146) menyebutkan bahwa profitabilitas merupakan hasil akhir dari kinerja manajemen perusahaan, baik dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan yang dijalankan oleh manajemen yang bersangkutan dengan penggunaan dana untuk dijalankannya perusahaan maupun sumber pendanaan perusahaan sehingga dirangkum dalam satu laporan yaitu laporan neraca.

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dengan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi. Semakin tinggi profitabilitas yang ada pada perusahaan maka akan mencerminkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hal ini akan membuat investor percaya dan akan menanamkan modalnya dengan harapan return yang tinggi. Kondisi ini membuat harga saham naik sehingga nilai perusahaan juga akan naik. Profitabilitas yang tinggi juga dapat meningkatkan laba perlembar saham/Earning Per Share (EPS) perusahaan. Meningkatnya nilai EPS akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan cara membeli saham perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan alat ukur kesuksesan sebuah perusahaan yang utama dan indikator penting dalam mengevaluasi kinerja manajer. Rasio profitabilitas yang semakin baik akan semakin baik pula menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

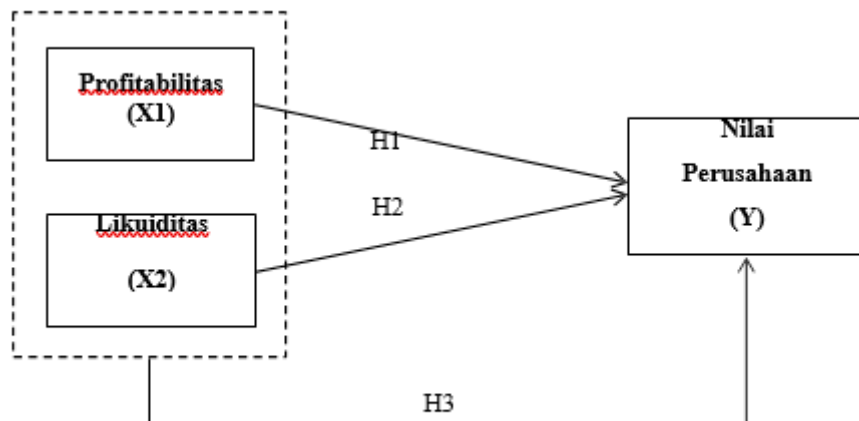
### **Likuiditas**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban finacial jangka pendek. Ketidakmampuan

perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek diakibatkan beberapa faktor. Pertama, perusahaan tidak memiliki dana sama sekali. Kedua, perusahaan memiliki dana namun pada saat itu perusahaan tidak memiliki dana secara tunai sehingga perusahaan menunggu dalam jangka waktu tertentu untuk mencairkan dana dari berbagai aktiva seperti surat berharga, menagih piutang, dan menjual aktiva lainnya (Brigham dan Houston, 2010). Semakin tinggi likuiditas maka akan menyebabkan nilai perusahaan menjadi semakin tinggi dan sebaliknya semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan akan menjadi semakin rendah. Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaan baik. Rasio likuiditas menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dari segi kewajiban yang dapat mempengaruhi penilaian masyarakat terutama investor dalam memberikan kepercayaan kepada perusahaan untuk menanamkan modal.

Rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak di perusahaan. Pihak yang berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor dan distributor atau supplier yang menyalurkan atau menjual barang secara angsuran kepada Perusahaan.

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan



Gambar 1 Kerangka Berpikir

**METODE  
PENELITIAN**

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI yaitu sebanyak 76 perusahaan. Metode perolehan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Purposive Sampling yaitu metode dengan menetapkan kriteria tertentu dan dikalkulasikan sesuai dengan formula-formula yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, untuk masing- masing variabel. Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu : 1) Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. 2) Perusahaan yang tidak Delisting. 3) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019. 4) Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah untuk pelaporan yang sama selama periode 2015-2019. 5) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2019. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan yang diambil dari website IDX.

**HASIL DAN  
PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandarized Coefficients		Standar ized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1	(Constant)	.145	.074		1.969	.052	
	LAG_X1	.193	.048	.365	4.032	.000	.979 1.021
	LAG_X2	-.164	.080	-.186	-2.051	.043	.979 1.021

a. Dependent Variable : LAG\_Y

Sumber : Output SPSS yang diolah (2021)



Dari tabel 1 di atas dapat dirumuskan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara Profitabilitas dan Likuiditas dengan Nilai Perusahaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$$

$$Y = 0,145 + 0,193X_1 - 0,164X_2$$

Keterangan:

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

X<sub>2</sub> = Likuiditas

$\alpha = 0,145$  adalah bilangan konstanta

$\beta_1 = 0,193$  adalah besarnya koefisien regresi X<sub>1</sub> (Profitabilitas), yang berarti setiap peningkatan X<sub>1</sub> sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Y sebesar 0,193 atau 19,3% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Jika variabel profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat (jika variabel profitabilitas memiliki hubungan arah positif dengan nilai perusahaan).  $\beta_2 = -0,164$  adalah besarnya koefisien regresi X<sub>2</sub> (likuiditas), yang berarti setiap kenaikan X<sub>2</sub> sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan Y sebesar 0,164 atau 16,4% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Jika variabel likuiditas meningkat maka nilai perusahaan akan menurun.

Tabel 2. Hasil Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandarized Coefficients		Standar	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	ized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.145	.074		1.969	.052		
LAG_X1	.193	.048	.365	4.032	.000	.979	1.021
LAG_X2	-.164	.080	-.186	-2.051	.043	.979	1.021

a. Dependent Variable : LAG\_Y

Sumber : Output SPSS yang diolah (2021)

Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa:

1. Hipotesis pertama untuk variabel profitabilitas (X1)  $t$  hitung = 4,032 >  $t$  tabel = 1,969 dan sig 0,00 < 0,05 artinya variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.
2. Hipotesis kedua untuk variabel likuiditas (X2)  $t$  hitung = -2,051 <  $t$  tabel = 1,969 dan sig 0,043 < 0,05 artinya variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga, hipotesis pertama (H1) diterima. Dari persamaan regresi  $Y = 0,145 + 0,193X_1$  dapat diketahui bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif. Dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien profitabilitas sebesar 0,193 menyatakan bahwa jika profitabilitas mengalami peningkatan satu satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,193. Sebaliknya apabila profitabilitas mengalami penurunan satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan juga sebesar 0,193. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rolanta, dkk (2020) dan Mery, dkk (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima atau tidak ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dikarenakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat meningkatkan harga saham, maka dapat menaikkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$  yang berarti likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga, hipotesis pertama (H1) diterima. Pada persamaan

regresi  $Y = 0,145 - 0,164X_2$  yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien likuiditas sebesar -0,164 menyatakan bahwa jika likuiditas mengalami peningkatan satu satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,164. Hasil penelitian ini sejalan Damanik (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang berarti perubahan yang ditunjukkan oleh current ratio yaitu perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar current ratio menunjukkan semakin besar biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk membiayai hutang lancar, akibatnya distribusi aset lancar semakin terserap untuk melunasi kewajiban jangka pendek tersebut. Sehingga aset yang dapat digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan semakin kecil. Yang berarti semakin tinggi current ratio maka akan menurunkan nilai perusahaan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka kesimpulannya adalah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dan Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

## **RUJUKAN**

- Andriani, P. R. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI (BEI) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*, 2(1), 48–60.
- Andy, E. Y., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 912–919.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Essentials of Financial Management : Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (A. A. Yuianto (ed.); Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- Damanik, W. Z. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Property

- dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efen Indonesia. *Jurnal Financial*, 3(2), 79–86.  
<https://financial.ac.id/index.php/financial/article/view/60>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Jariah, A. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 108-118.
- Kasmir. (2018). *Ananisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Effect of Profitability,Capital Structures, and Liquidity to the Value of the Company. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V.N. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.
- Maryam, S., & Muss, A. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Center of Economic Student Journal*, 3(1).
- Mery, K., Zulfahridar, Z., & Kurnia, P. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 2000–2014.
- Noerirawan, M. R., & Muid, A. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2).
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7).
- Rolanta, R., Dewi, R. R., & Suhendro. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan*

Manajemen (JIAM), 16(2), 57–66.

- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7).
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Syamsuddin, F. R., & Mas'ud, M. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1).
- Ukhriyawati, R. W. P., & Fatchu, C. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *BENING*, 3(1), 52–73.
- Wijoyo, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, XXIII(01), 48–61.
- Wild, S., & Halsey. (2005). *Analisis Laporan Keuangan* (Y. S. Bachtiar & S. N. Harahap (eds.); Edisi 8). Jakarta : Salemba Empat.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (n.d.). Retrieved from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com) (n.d.). Retrieved from [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com).